

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi teknologi berperan penting dalam memudahkan kegiatan manusia baik berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Menurut Budiman (2017), kemajuan teknologi memberikan sumber informasi dan komunikasi yang luas dari yang sudah dimiliki manusia. Perkembangan teknologi informasi semakin maju di era globalisasi yang saat ini tidak dipungkiri lagi pengaruhnya berdampak ke dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut agar dunia pendidikan selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya adaptasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk dunia pendidikan dan dalam proses pembelajaran (Dewi *et al.*, 2022). Dalam perkembangan zaman yang lebih modern maka teknologi juga semakin canggih dan lebih maju seperti lebih banyaknya media pendukung pekerja dan siswa dalam mengerjakan tugas. Teknologi dapat dijadikan alat dalam proses pembelajaran tentang pertanian, penggunaan teknologi di dunia pendidikan memudahkan memberikan informasi pada siswa tentang pengetahuan sektor pertanian.

Informasi tentang pertanian itu penting diketahui, dikarenakan sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting, seperti pemenuhan kebutuhan pokok, berperan dalam bidang sosial, bidang ekonomi dan perdagangan. Pertanian

merupakan suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan (Khairad 2020). Kegiatan pertanian yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang berasal dari sumber daya hayati, seperti tumbuhan dan hewan, lalu dimanfaatkan memenuhi kebutuhan manusia. Dalam mendukung pentingnya pertanian pemanfaatan teknologi harus dilakukan untuk menambah pengetahuan.

Pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang pertanian dalam dunia pendidikan menggunakan media audio visual, karena media yang berbasis gambar dan suara, media audio visual memiliki kemampuan menyampaikan pesan lebih efisien dan efektif dibandingkan kertas cetak (Swastyastu 2020). Dilihat dari konteks akademik, media audio visual sering digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan siswa terhadap materi pendidikan. Media audio visual ini juga dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang muncul di dalam kelas, seperti kesulitan memahami materi atau kebosanan dengan pembelajaran yang monoton (Fadillah 2020). Dengan perlakuan pemberian pengetahuan tentang pertanian melalui media audio visual mampu meningkatkan pengetahuan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) tentang pertanian.

Man 2 Model Medan merupakan sekolah aliyah negeri yang berada di kota medan sebagai sekolah aliyah percontohan di Sumatera Utara. Prestasi yang sudah diraih oleh Man 2 Model Medan sudah pernah menjuarai suatu perlombaan baik Nasional maupun Internasional. Man 2 Model medan siswa dan siswi belum adanya pelajaran tentang pertanian secara umum dengan itu peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian di Man 2 Model Medan dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan siswinya tentang pertanian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana pengaruh media audio visual dalam peningkatan pengetahuan pertanian dalam mewujudkan peran penting sektor pertanian, maka penelitian ini dilakukan untuk memecahkan persoalan tentang keefektifan media audio visual sebagai media belajar mengajar untuk peningkatan pengetahuan pertanian terhadap siswa Man 2 Model Medan.

1.2. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

Menganalisis apakah ada perbedaan nilai *pretest* dan *post test* sebelum dan sesudah adanya perlakuan penampilan media audio visual tentang pertanian terhadap siswa MAN 2 Model Medan.

1.3. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran pertanian dan menerapkan media audio visual dalam

proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, wawasan dan dapat menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan metode pembelajaran yang baru dalam mengajar, sehingga metode pembelajaran yang tidak monoton pada satu metode dan meningkatkan pengetahuan siswa.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan sebagai masukan siswa MAN 2 Model Medan terhadap pentingnya pertanian.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan berguna untuk lembaga pertanian menjadikan referensi sebagai pertimbangan untuk memilih metode yang tepat dalam penyampaian pertanian.